

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang terkait Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Pakembangan Kecamatan Mandirancan :

1. Peran orang tua di Desa Pakembangan memainkan peran sentral dalam mendidik akhlak mahmudah kepada anak usia dasar. Mereka bertindak sebagai pendidik utama dan teladan moral, dengan cara menanamkan nilai amanah melalui tugas-tugas sederhana, menanamkan kesabaran lewat pendekatan lembut dalam menghadapi masalah, serta membiasakan kejujuran dengan memberi contoh dan memberikan penghargaan saat anak berkata jujur. Pendidikan akhlak dilakukan secara konsisten melalui pendekatan keteladanan, komunikasi terbuka, dan pembiasaan sehari-hari di lingkungan keluarga.
2. Faktor-faktor Pendukung Orang Tua dalam Mendidik Akhlak sehingga keberhasilan orang tua dalam menanamkan akhlak pada anak sehingga menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan religius, yang sebelumnya mempraktikkan keteladanan orang tua dalam perilaku sehari-hari serta ketersediaan waktu dan kedekatan emosional antara orang tua dan anak. Kemudian adanya dukungan sosial masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai moral dan agama ataupun peran lembaga pendidikan dan keagamaan seperti sekolah, guru, dan TPQ, Faktor-faktor tersebut membentuk ekosistem positif yang memperkuat pembelajaran akhlak secara alami di rumah dan lingkungan sekitar.
3. Beberapa kendala yang dihadapi orang tua antara lain:
 - a. Tekanan ekonomi yang membuat orang tua mudah emosi atau kehilangan fokus dalam mendidik anak
 - b. Pengaruh negatif dari media digital dan tontonan yang tidak mendidik
 - c. Serta kurangnya komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak
 - d. Lingkungan pergaulan anak yang tidak mendukung, seperti teman sebaya yang memperlihatkan perilaku tidak jujur atau tidak sabar

- e. Kurangnya pengetahuan tentang metode mendidik akhlak secara efektif

Kendala-kendala ini menunjukkan bahwa meskipun ada kesadaran dan niat baik dari orang tua, dibutuhkan upaya lebih lanjut dalam menguatkan sistem pendukung dan mengurangi pengaruh negatif dari luar.

Dengan demikian, meskipun terdapat tantangan, potensi penguatan pendidikan akhlak di Desa Pakembangan tetap besar jika faktor pendukung dimaksimalkan dan hambatan diatasi melalui pendekatan kolaboratif.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua, khususnya para ibu dan ayah di Desa Pakembangan, disarankan untuk lebih memaksimalkan momen-momen kebersamaan dengan anak, baik dalam bentuk aktivitas harian, komunikasi terbuka, maupun keteladanan dalam sikap dan perilaku. Pendidikan akhlak mahmudah seperti amanah, sabar, dan jujur hendaknya tidak hanya diajarkan melalui nasihat, tetapi juga dibentuk melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi masyarakat Desa Pakembangan, perlu ditekankan pentingnya menciptakan lingkungan sosial yang mendukung perkembangan akhlak anak. Masyarakat diharapkan tidak hanya menjadi pengamat, tetapi juga turut menjadi agen pendidikan karakter dengan memberi contoh perilaku jujur, sabar, dan bertanggung jawab di ruang sosial. Selain itu, penting untuk menguatkan jejaring sosial dan gotong royong antarwarga dalam mendukung orang tua, khususnya dalam mengawasi, mengarahkan, dan menjaga anak-anak agar tetap berada dalam lingkungan yang sehat secara moral dan spiritual.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan eksplorasi lebih dalam mengenai dinamika pendidikan akhlak di lingkungan pedesaan dengan pendekatan multidisipliner, seperti gabungan antara ilmu pendidikan Islam, sosiologi keluarga, dan psikologi perkembangan anak.